

BAB III METODE PENELITIAN

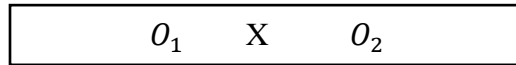
1.1 Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Suharsimi (2000) penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan pada subjek yang akan diteliti. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Sugiyono (2007) yang mendefinisikan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee & Perdana, 2018).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian *pre-experimental designs* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. *Pre-experimental design* merupakan rancangan yang hanya dilakukan pada satu kelas atau kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Peneliti menggunakan sasaran remaja sebagai kelas eksperimen dan peneliti memberikan perlakuan pretest dan posttest untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



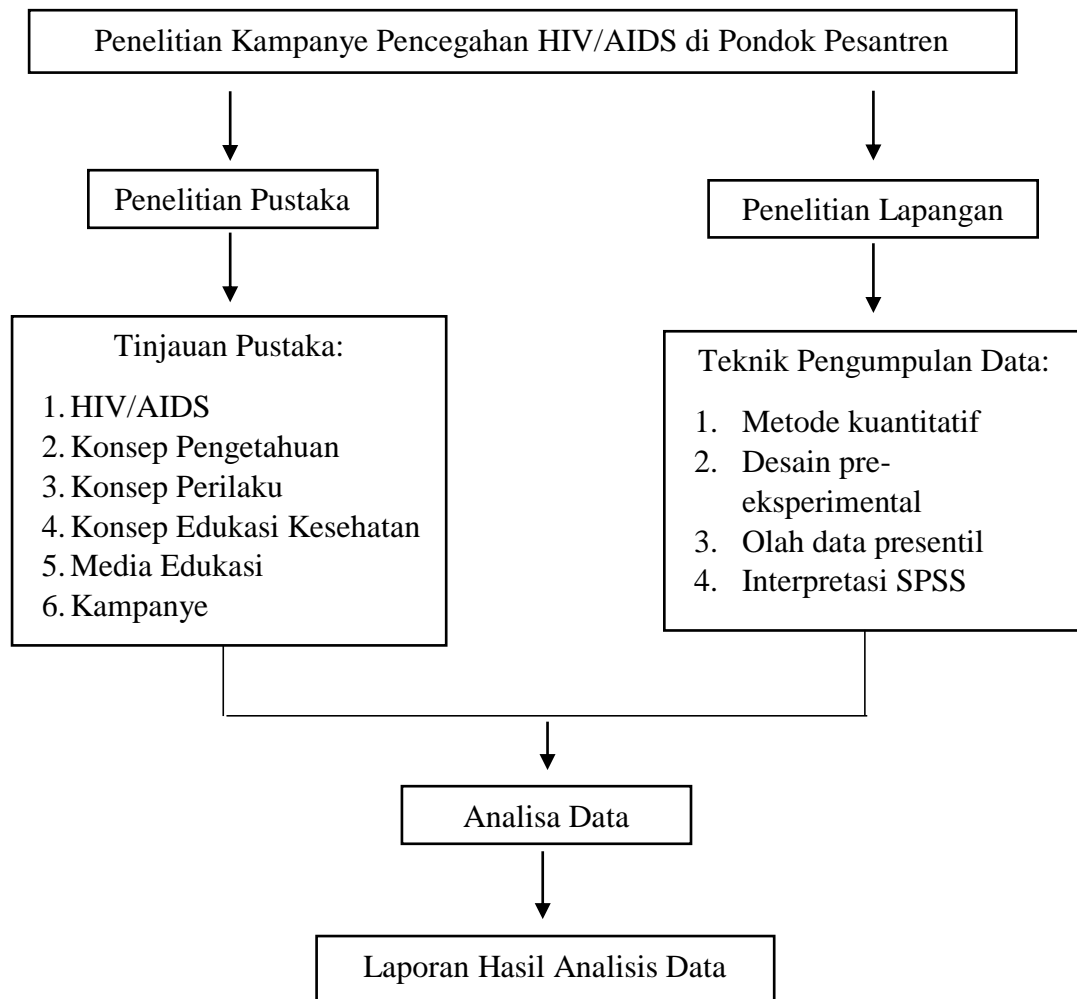
Keterangan:

O_1 : tes awal (pretest)

O_2 : tes akhir (posttest)

X : perlakuan kampanye menggunakan buku saku

1.2 Kerangka Operasional



Gambar 1 Kerangka Operasional

1.3 Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) definisi populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti (Al-Rahma et al., 2016). Populasi penelitian ini adalah remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar yang berjumlah 70 orang dengan jumlah santri laki-laki 25 orang dan santri perempuan 45 orang.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Metode *total sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 35 remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar.

1.4 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sananwetan tepatnya di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar (PPMSQ). Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap persiapan, penyusunan outline proposal dan penyusunan proposal pada bulan

September-Oktober 2022 dan tahap pelaksanaan hingga tahap pelaporan dilaksanakan setelah presentasi proposal skripsi.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel stimulus yang memengaruhi variabel lain dan menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kampanye pencegahan HIV/AIDS.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS.

1.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012) definisi operasional merupakan uraian yang berkaitan dengan batasan variabel yang diteliti, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel penelitian adalah paparan dari masing-masing variabel yang digunakan

(Notoatmodjo, 2013). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN PENELITIAN	CARA UKUR	SKALA DATA
Kampanye Pencegahan HIV/AIDS	Menggalang komitmen remaja dalam upaya pencegahan HIV/AIDS	Buku Saku	Pengukuran menggunakan skala likert dengan nilai ukur sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1	Ordinal
Pengetahuan remaja terkait pencegahan HIV/AIDS	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai pencegahan HIV/AIDS	Kuesioner	Pengukuran menggunakan skala likert dengan nilai ukur benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Ordinal
Sikap remaja terkait pencegahan HIV/AIDS	Kecenderungan dan keyakinan responden yang bersifat mendekati atau memihak dan menjauhi ditinjau dari aspek afektif dan kognitif mengenai pencegahan HIV/AIDS	Kuesioner	Pengukuran menggunakan skala likert dengan nilai ukur sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1	Ordinal

1.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup data kuantitatif yang diperoleh dari:

- a. Data hasil pengukuran tingkat pengetahuan responden
- b. Data hasil pengukuran sikap responden
- c. Data hasil pengukuran pengaruh kampanye pencegahan HIV/AIDS

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara tidak langsung terhadap lokasi penelitian sarana dan prasarana belajar dan letak geografis Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk mendapatkan data proses penelitian.

2. Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Dalam pengumpulan data,

kuesioner disebarikan kepada responden sehingga responden menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini penulis menyusun pertanyaan tertulis dengan bentuk angket tertutup yaitu menggunakan pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban sehingga responden memilih jawaban yang dikehendaki.

1.8 Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap remaja terkait pencegahan HIV/AIDS. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan dengan perhitungan menggunakan *Skala Likert* yaitu pertanyaan pengetahuan *favorable* salah (skor 0) dan benar (skor 1), untuk pertanyaan *unfavorable* salah (skor 1) dan benar (skor 0).

Pada kuesioner sikap remaja terdapat 10 pertanyaan tertutup dengan perhitungan instrumen *skala likert* yaitu pertanyaan *favorable* sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3), dan sangat setuju (skor 4). Sedangkan pada pertanyaan *unfavorable* jawaban sangat tidak setuju (skor 4), tidak setuju (skor 3), setuju (skor 2), dan sangat setuju (skor 1)

1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang tepat diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menunjukkan apakah masing-masing instrumen benar-benar mengukur apa yang diukur diperlukan uji validitas. Untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diujikan kepada sasaran dengan kriteria sama terlebih dahulu. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* uji validasi. Pada tabel taraf signifikan 5% dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai instrumen diperlukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas instrument

S_1 : Jumlah varian skor tiap tiap item

k : Banyaknya butir soal

S_t : Varian total

1.10 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melaksanakan penelitian
2. Peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Sananwetan Kota Blitar
3. Peneliti meminta izin kepada Kepala Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini kepada calon responden
5. Peneliti meminta calon responden untuk membaca dan menandatangani *informed consent*
6. Peneliti membagikan lembar kuesioner (*pretest*) penelitian kepada responden
7. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
8. Lembar kuesioner yang telah diisi responen dikumpulkan kembali oleh peneliti

9. Peneliti memberikan buku saku mengenai kampanye pencegahan HIV/AIDS kepada responden
10. Peneliti memaparkan materi kampanye pencegahan HIV/AIDS dengan media buku saku
11. Peneliti membagikan lembar kuesioner (*posttest*) penelitian kepada responden
12. Peneliti melakukan pengolahan data

1.11 Manajemen Data

Data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data menurut Hasan (2006) sebagai berikut:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah pengoreksian data yang terkumpul dengan tujuan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban, keterbacaan penulisan, dan kebenaran perhitungan skor.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah proses pengolahan data dengan cara memberikan kode-kode pada tiap data yang termasuk pada kategori yang sama. Kriteria penelitian ini dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden meliputi:

a. Jenis Kelamin

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

b. Kusioner tingkat pengetahuan

- Salah = 0
- Benar = 1

c. Kuesioner sikap

- Untuk pertanyaan positif (*favorable*)

- 1) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Setuju = 3
- 4) Sangat setuju = 4

- Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*)

- 1) Sangat tidak setuju = 4
- 2) Tidak setuju = 3
- 3) Setuju = 2
- 4) Sangat tidak setuju = 1

3. **Pemberian Skor (*Skoring*)**

Dalam penelitian ini peneliti menghitung skor pengetahuan dan sikap sebagai berikut:

A. Pengetahuan

Penghitungan skor pengetahuan berdasarkan jawaban kuesioner dengan skor:

- a. Jawaban benar diberi skor 1
- b. Jawaban salah diberi skor 0

Adapun rumus menurut Arikunto (2013) yang digunakan untuk mengukur presentase hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil presentase tersebut dapat diketahui kategori nilai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Baik (76-100%)
- b) Sedang atau cukup (56-75%)
- c) Kurang (<55%)

B. Sikap

Penghitungan skor sikap berdasarkan jawaban kuesioner yang diperoleh dari nilai responden diubah ke dalam skor T dengan rumus:

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left\{ \frac{X - \bar{X}}{sd} \right\}$$

X : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

sd : standar deviasi

Berdasarkan hasil penghitungan skor T tersebut dapat diketahui kategori nilai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Sikap mendukung, apabila skor T responden $>$ Mean T
- b) Sikap tidak mendukung, apabila skor T responden $<$ Mean T

4. Tabulasi (*Entry Data*)

Pada langkah ini peneliti membuat tabel berisi data yang telah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan dengan cara menghitung frekuensi data. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabulasi data bertujuan untuk memudahkan dalam menyusun data, menjumlah, serta penataan data yang kemudian disajikan dan dianalisis.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam proses input data sehingga analisa data mendapatkan hasil yang tepat. Pembersihan data dapat dilakukan dengan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan.

6. Analisis Data

Sebagai bahan pengambilan keputusan diperlukan analisis data dari semua data yang diolah. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Putra, 2015). Teknik analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dianalisa adalah variabel pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS serta variabel independen yaitu kampanye pencegahan HIV/AIDS.

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan teknik analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Putra, 2015). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh kampanye pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan uji SPSS 26

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- a. H1 ditolak jika nilai $p \leq 0,05$ yaitu kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku tidak berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja
- b. H1 diterima jika nilai $p > 0,05$ yaitu Kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja

1.12 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) merupakan suatu pedoman etika yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dengan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, serta masyarakat yang akan mendapatkan dampak hasil penelitian tersebut (Alihar, 2018). Berikut prinsip etika penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga dapat dipublikasikan sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Sebelum pengambilan data diperlukan persetujuan dari subyek penelitian berupa lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden dengan menginisialkan nama pada informed consent dan kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah peneliti menjaga semua kerahasiaan baik informasi maupun masalah-masalah yang diperoleh dari subjek penelitian. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

4. Klirens Etik (*Ethical Clearence*)

Klirens etik merupakan suatu instrumen yang diberikan oleh komisi etik penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.